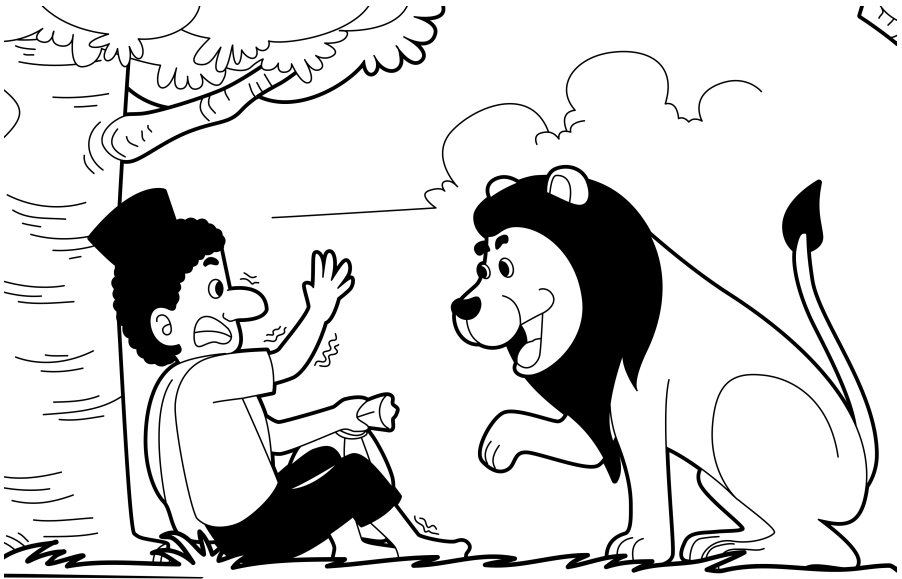


Abunawas deng Singa

Abunawas and the Lion



North Moluccan Malay

Fiction

Buku Berjenjang (Leveled Books)

Buku berjenjang dirancang khusus terutama untuk meningkatkan kelancaran membaca, menambah kosa kata, dan daya pemahaman. Buku berjenjang dipakai setelah anak mampu membaca buku-buku ramah cerna kata. Ada 3 jenjang, dari yang mudah ke sulit: Tingkat 1 cocok untuk anak setara SD kelas 1 akhir, sedangkan 2a dan 2b untuk anak setara kelas 2 SD.

ABUNAWAS DAN SINGA

Buku ini adalah buku berjenjang tingkat 2b, dengan ciri-ciri sbb: jumlah halaman per buku 12-16, kepadatan teks 3-4 kalimat per halaman, boleh penggal kalimat, 8 kata maks. per kalimat, maks. 25 kata per halaman, bisa di atas 2 suku kata, kalimat kompleks, dengan 75% kata akrab, 1 gambar tiap 2 halaman. Gambar mendukung pemahaman terhadap teks. Topik sehari-hari.

Buku berjenjang bisa dipakai dengan cara sebagai berikut:

1. Dalam kelompok besar dan kecil.
2. Secara sendiri-sendiri oleh setiap anak.
3. Untuk mulai, berdiskusi atau bertanya-jawab dengan anak mengenai hal-hal yang anak sudah ketahui mengenai topik dari isi buku.
4. Bahas gambar-gambar yang ada dalam tiap halaman untuk membantu anak memahami apa kira-kira yang menjadi topik dari buku tersebut.
5. Guru atau orang tua sebaiknya membacakan kalimat di setiap halaman terlebih dahulu, sebagai model atau contoh bagi anak.
6. Kemudian anak diberikan kesempatan untuk membaca sendiri.
7. Diskusikan isi buku. Pakai kata-kata tanya: ada apa, siapa, kapan, bagaimana, mengapa.

Abunawas deng Singa

Abunawas and the Lion

Penulis: Tim Sulinama
Gambar oleh Nugroho Dwi Hartawan

Buku ini diproduksi melalui proyek *Enabling Writers* yang disponsori oleh USAID.

Yayasan Sulinama
2017

North Moluccan Malay
Maluku Utara, Indonesia



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

You are free to make commercial use of this work. You may adapt and add to this work. You must keep the copyright and credits for authors, illustrators, etc.

Diterjemahkan dalam bahasa Melayu Maluku Utara oleh Helvistar Thomas

Adapted from original, Copyright © 2017, Yayasan Sulinama.
Licensed under CC-BY 4.0.



Abunawas itu pe orang stenga
pintar stenga bodo. Dia dapa lia
bodo, tapi paling banya akal. Kong
dia pe kalakuang itu, biking orang
rasa lucu.

Satu kali bagini, Abunawas ingin minum madu. Jadi, dia pigi di utang untuk cari ofu pe sarang. Dia pigi itu dia bawa karong, deng dia nae di pohong.



Waktu dia dapa sarang ofu, dia kase maso di dalam karong, jadi ofu-ofu me iko maso lagi.

Abunawas sanang, kong dia bilang bagini, "Aa, hari ini kita minum teh pake madu."

Abunawas capat-capat pulang.
Kong sementara bajalang itu, dia
bafluit, barang dia rasa sanang.

Tara lama bagini, dia lala, kong dia
baistirat di bawa pohong.



Kage-kage, dia dapa dengar ada suara yang basar skali. "Aum aum aum".

Ado! Ada Singa satu yang bajalang dari sana! Abunawas jadi tako skali.

Dari jao, Singa itu paling sanang waktu dia lia pa Abunawas.

Singa itu tatawa, "Ha ha ha... ! Hari ini kita dapa makanang enak."



Abunawas pe kaki deng tangan jadi tofore, kong dia bilang bagini, "Mati suda kita! Ampun, Singa. Jang makang pa kita ka!"

Abunawas manangis kong bilang bagini, "Ini ada madu. Kalu ngana mau, ngana ambe suda, asal jang ngana makang pa kita."

Pe dengar bagitu, Singa bapikir bagini, "Wah, lumayan ini. Madu ini pasti manis deng enak."

Kong Singa itu bilang pa Abunawas, "Iyo suda kalu bagitu. Kita tara jadi makang pa ngana. Capat kase kamari karong itu!"

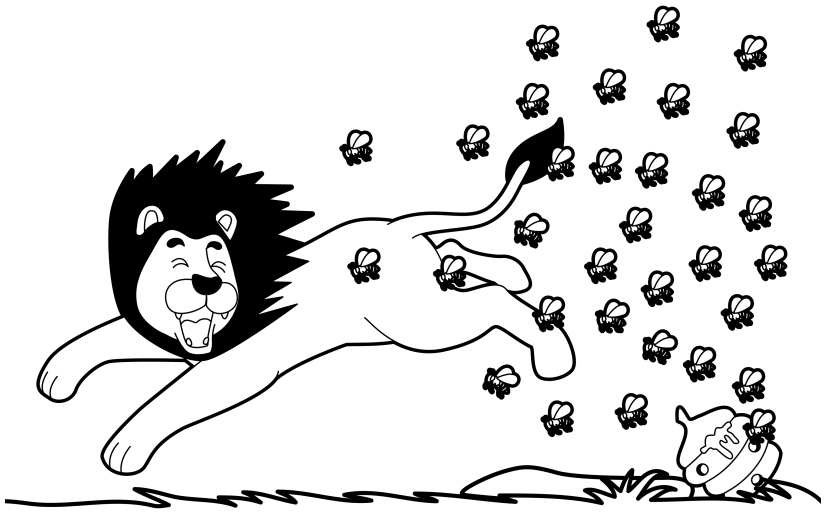


Singa itu langsung rampas karong
itu dari Abunawas.

Tapi Abunawas bilang bagini, "Ee,
sabar, Singa!"

Tapi Singa itu bilang pa Abunawas bagini, "Ce, jang banya bicara, Abunawas. Capat pigi suda!"

Abunawas tako skali jadi dia pigi lari capat-capat. Barang, dia tako Singa makang pa dia.



Kong Singa itu capat-capat buka
karong itu kong dia langsung kase
maso dia pe kapala di dalam, turus
dia makang sarang ofu itu.

Langsung ofu-ofu itu gigi pa Singa,
kong Singa lari sampe babataria,
"Aum aum aum!"



Bikiapa kong Singa bisa cilaka coba?
Itu karna dia kapala batu, deng dia
suka ambe orang laeng pe barang.

